

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai jaringan sosial antar pedagang bakso pada Paguyuban Semar Nusantara di Kota Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Paguyuban Semar Nusantara di Kota Medan didirikan pada tanggal 9 September 2009, dengan berbagai latar belakang dan alasan tertentu bagi setiap anggotanya, yaitu:

- a. Karena banyak perantau yang berasal dari Jawa Tengah memilih Kota Medan. Kemudian terdapat beberapa alasan merantau bagi setiap anggota Paguyuban Semar Nusantara, yaitu:
  - Permasalahan ekonomi atau finansial
  - Kepadatan penduduk yang melanda Jawa terkhususnya di Jawa Tengah
  - Kesulitan mendapatkan pekerjaan
  - Adanya ajakan dari saudara
  - Keinginan sendiri untuk pergi merantau
- b. Menjaga tali persaudaraan dan kekeluargaan
- c. Mempertahankan identitas diri
- d. Agar mendapatkan suasana kebersamaan seperti di kampung halaman

Adapun beberapa bentuk jaringan sosial antar pedagang bakso yang tergabung dalam Paguyuban Semar Nusantara di Kota Medan, yaitu:

#### 1. Jaringan Mikro

- Pelicin, adanya hubungan persaudaraan dan kekeluargaan antar pedagang bakso memudahkan dalam mendapatkan sumber daya penting seperti informasi, barang dan jasa, serta kekuasaan dan lain sebagainya
- Jembatan, adanya kesadaran antar pedagang bakso yang tergabung dalam Paguyuban Semar Nusantara untuk mendahulukan saling tolong-menolong kerabat yang terdekat
- Perekat, dengan selalu menjaga hubungan persaudaraan dan kekeluargaan antar pedagang bakso yang tergabung dalam Paguyuban Semar Nusantara akan memunculkan ikatan batin yang alami dan berkepanjangan

#### 2. Jaringan Meso

Contoh jaringan meso ini dapat kita temui dalam keseharian seperti perkumpulan satu profesi, perkumpulan antar marga, ikatan alumni sekolah, dan lain-lain. Anggota Paguyuban Semar Nusantara mayoritas berprofesi sebagai pedagang bakso sehingga dapat dikatakan bahwa jaringan yang terbentuk antar pedagang bakso yang tergabung dalam Paguyuban Semar Nusantara merupakan jaringan meso.

### 3. Jaringan Makro

Jaringan makro terbentuk oleh terjalinnya hubungan antar beberapa kelompok, organisasi, institusi, maupun negara. Paguyuban Semar Nusantara juga menjalin hubungan dengan Paguyuban ataupun organisasi lainnya yang berada di Kota Medan seperti Persatuan Persaudaraan Putra Solo (PPPS), Keluarga Pedagang Bakso Nusantara (KPBN), Seduluran Polonia, dan Guyub Rukun Sei Deli.

Selain ketiga bentuk jaringan diatas, penulis juga menemukan bentuk jaringan sosial antar pedagang bakso yang tergabung dalam Paguyuban Semar Nusantara yang lainnya, yaitu:

#### a) Segi Sosial

Bentuk jaringan sosial dalam segi sosial antar pedagang bakso yang tergabung dalam Paguyuban Semar Nusantara yaitu menjaga komunikasi untuk saling berbagi informasi.

#### b) Segi Ekonomi

Bentuk jaringan sosial dalam segi ekonomi antar pedagang bakso yang tergabung dalam Paguyuban Semar Nusantara yaitu saling mendukung usaha sampingan yang dimiliki anggota lainnya di Paguyuban Semar Nusantara.

Terdapat beberapa upaya yang dilakukan dalam mempertahankan jaringan sosial antar pedagang bakso yang tergabung dalam Paguyuban Semar Nusantara di Kota Medan, yaitu:

#### a) Mengadakan pertemuan rutin

- b) Saling menjaga solidaritas dan kekompakan
- c) Membuat grup *WhatsApp*
- d) Menjaga kestabilan harga jua

## 5.2 Saran

1. Diharapkan kepada pihak pemerintah Kota Medan untuk memberikan perhatian lebih terhadap adanya keberadaan Paguyuban ataupun organisasi ditengah-tengah masyarakat yang memiliki peran serta kegiatan yang dapat membantu masyarakat sekitar.
2. Diharapkan kepada pihak pemerintah Kota Medan memberikan perhatian lebih kepada para pedagang UMKM dalam pengembangan usaha, hal ini dikarenakan UMKM juga dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran di Kota Medan.
3. Diharapkan kepada para perantau yang berada di Kota Medan agar lebih mengenal Paguyuban Semar Nusantara yang bisa menjadi pilihan untuk bergabung dikarenakan Paguyuban Semar Nusantara membuka pintu pendaftaran bagi para perantau yang berasal dari luar Kota Medan.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan kajian serupa mengenai Paguyuban Semar Nusantara di Kota Medan ini mampu memberikan referensi serta menambah ilmu pengetahuan. Dikarenakan masih banyak Paguyuban ataupun organisasi lain yang berada di Kota Medan ataupun membahas mengenai pedagang bakso atau pedagang yang lainnya.